



# UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

*Kreativitas Bangkitkan Inovasi*

**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
No. 061/UBD/SK-HK.02.00/II/2015  
TENTANG  
ETIKA PERGAULAN KARYAWAN  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

Rektor Universitas Buddhi Dharma

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif dan untuk menjaga citra Universitas Buddhi Dharma dipandang perlu menetapkan Kode Etik dan Tata Tertib Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Buddhi Dharma.  
2. Bahwa untuk maksud tersebut pada poin 1 perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Buddhi Dharma.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Menetapkan Kode Etik dan Tata Tertib Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Buddhi Dharma sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Kode Etik dan Tata Tertib dimaksud dalam diktum pertama berlaku bagi seluruh tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Buddhi Dharma;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang  
Pada tanggal : 3 Februari 2015

KPH. Prof. Dr. Harimurti Kridalaksana

Tembusan:

1. Ketua Perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio
2. Wakil Rektor I, II, III Universitas Buddhi Dharma
3. Para Dekan Fakultas Universitas Buddhi Dharma
4. Para Wakil Dekan Universitas Buddhi Dharma

LAMPIRAN KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
No. 061/UBD/SK-HK.02.00/II/2015  
TENTANG  
ETIKA PERGAULAN KARYAWAN  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

---

**I. LATAR BELAKANG**

Lingkungan organisasi yang kondusif merupakan prasyarat utama bagi setiap lembaga untuk mencapai kesuksesan menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas. Lingkungan kondusif tersebut berkaitan erat dengan kehidupan sosial komunitas. Universitas Buddhi Dharma menyadari pentingnya lingkungan kondusif dan harmonis bagi performa, baik karyawan secara individu, maupun Universitas Buddhi Dharma secara keseluruhan. Karena itulah dirumuskan kode etika dan tata tertib, yang diharapkan membantu terciptanya lingkungan sosial yang kondusif dan harmonis di Universitas Buddhi Dharma.

Kode etik dan tata tertib ini dinilai perlu dirumuskan mengingat:

- a. Beragamnya latar belakang personal, sosial dan budaya, para karyawan dan mahasiswa.
- b. Karyawan diharapkan menjadi contoh bagi mahasiswa dalam penerapan tata krama pergaulan yang baik.
- c. Karyawan berperan serta dalam membentuk kemampuan sosial mahasiswa, selain kemampuan teori dan praktik

**II. TUJUAN UMUM**

Kode etik dan tata tertib tenaga kependidikan ini, dirumuskan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Buddhi Dharma.

Visi Universitas Buddhi Dharma :

Universitas Buddhi Dharma menjadi Perguruan Tinggi Buddhis terkemuka yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tepat guna serta intelektual yang berkebijakan.

Misi Universitas Buddhi Dharma :

Turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat) yang berdasarkan nilai-nilai Buddhisme yang universal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

**III. SASARAN**

1. Meningkatkan pengelolaan kegiatan pendidikan.
2. Meningkatkan pengelolaan penelitian.
3. Meningkatkan pengelolaan pengabdian pada masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama
5. Meningkatkan pengelolaan SDM Universitas Buddhi Dharma.
6. Meningkatkan pengelolaan mahasiswa.

#### **IV. PENGERTIAN UMUM**

1. Pergaulan adalah kontak dan interaksi secara aktif antar manusia, baik informal maupun formal, khususnya di lingkungan Universitas Buddhi Dharma, yang masing-masing mempunyai motivasi, persepsi, sikap dan perbuatan individu, kelompok dan bersama.
2. Etika adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya dan secara moral dapat menentukan apakah tindakannya itu baik atau buruk.
3. Etiket adalah cara yang tepat dan yang diharapkan serta ditentukan dalam suatu kalangan tertentu berupa tata krama dan sikap sopan santun dalam hubungan interaksi antara mereka.
4. Etika pergaulan karyawan adalah nilai-nilai dan tata krama yang perlu dimiliki dan diikuti karyawan dalam berinteraksi, berkomunikasi, bertindak. Menampilkan diri dan melaksanakan kewajiban serta tugasnya.
5. Moral adalah kaidah-kaidah sosial tentang baik buruk yang bersifat universal mengenai sikap, persepsi, motivasi dan perbuatan.
6. Karyawan adalah semua orang yang terikat dalam hubungan ketenagakerjaan dengan Universitas Buddhi Dharma, yaitu karyawan non-akademik, karyawan akademik dan unsur pimpinan.
7. Mahasiswa adalah semua mahasiswa Universitas Buddhi Dharma.

#### **V. ETIKA PERGAULAN**

##### **A. Etika Karyawan**

1. Memelihara penampilan yang baik dengan menjaga kerapihan serta kebersihan fisik dan pakaian.
2. Memelihara dan merawat kerapihan, kebersihan, dan kualitas fasilitas kerja yang tersedia.
3. Sopan santun dan ramah dalam berkomunikasi, baik secara lisan, tulisan maupun bahasa tubuh (*body language*), dengan orang lain, baik pada lingkungan Universitas Buddhi Dharma maupun di tengah masyarakat.
4. Menjaga stamina dan kesehatan fisik.

##### **B. Moral dan Perilaku Kerja**

1. Memiliki keikhlasan, niat yang baik, sikap positif, pengendalian diri, kesabaran dan jiwa yang bersih.
2. Melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Universitas Buddhi Dharma serta menempatkan kepentingan Universitas Buddhi Dharma secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
3. Memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi pada pekerjaan dan setiap penugasan.
4. Menghormati dan menghargai atasan, bawahan, rekan kerja, karyawan dan mahasiswa dalam semua bentuk hubungan, baik formal maupun informal.
5. Bersedia menerima kritikan yang membangun dari atasan, bawahan, sesama rekan kerja maupun mahasiswa.
6. Sikap partisipatif dalam setiap kegiatan yang melibatkannya, baik di lingkungan Universitas Buddhi Dharma maupun di tengah masyarakat.
7. Memberikan pelayanan profesional sebaik-baiknya dan sepenuh hati terhadap mahasiswa, baik dalam pelayanan langsung maupun tidak langsung, tanpa memperhatikan latar belakang pribadi, suku, agama, daerah maupun ras mahasiswa.
8. Memberikan ilmu, keahlian dan kemampuan yang dimiliki untuk kemajuan Universitas Buddhi Dharma.

9. Memberikan informasi tentang pekerjaannya terhadap atasan apabila diperlukan.
10. Atasan memberikan bimbingan, pengarahan dan keteladanan bekerja dan berperilaku terhadap bawahan.
11. Selalu dan terus menerus meningkatkan disiplin dan memperbaharui ilmu serta keahlian yang dimiliki.

### **C. Moral dan Perilaku Sosial**

1. Termotivasi untuk memiliki perilaku terpuji dan patut diteladani.
2. Memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial dengan sesama rekan kerja serta mahasiswa.
3. Memberikan masukan-masukan positif secara bijaksana untuk memajukan sesama rekan kerja, mahasiswa/i maupun institusi.
4. Memotivasi sesama rekan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja.
5. Memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi kuliah.
6. Memotivasi dan membantu pekerjaan sesama rekan kerja sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya, apabila diperlukan.
7. Bekerjasama saling membangun dengan sesama rekan kerja untuk tujuan meningkatkan kemampuan dan prestasi kerja di Universitas Buddhi Dharma..
8. Mencegah dan memperingatkan secara bijaksana perilaku-perilaku yang melanggar peraturan, etika dan susila yang dilakukan oleh mahasiswa dan sesama rekan kerja di lingkungan Universitas Buddhi Dharma.
9. Mendorong secara bijaksana sesama rekan kerja dan mahasiswa Universitas Buddhi Dharma untuk mengikuti peraturan, tatakrma dan etika pergaulan.
10. Ikut menciptakan dan memelihara pergaulan yang wajar dan profesional dengan karyawan dan mahasiswa.
11. Menjaga citra Universitas Buddhi Dharma di tengah masyarakat.
12. Melibatkan diri sesuai dengan kapasitasnya dalam kegiatan-kegiatan masyarakat yang membangun.

### **D. Perilaku yang Patut Dihindari**

1. Melakukan perbuatan tercela, seperti main judi, mabuk-mabukan, perbuatan asusila, penipuan, pencurian, tindak kekerasan, mengkonsumsi narkoba dan lain-lain, yang merugikan diri sendiri, institusi maupun orang lain, di dalam dan di luar kampus.
2. Melalaikan, menunda-nunda dan lain-lain atau mengabaikan tugas dan pekerjaan, yang merugikan atau membahayakan diri sendiri, mahasiswa, sesama rekan kerja maupun Universitas Buddhi Dharma.
3. Memanfaatkan posisi dan wewenang yang dimiliki untuk mengintimidasi sesama rekan kerja dan mahasiswa untuk alasan yang bersifat pribadi.
4. Pergaulan yang tidak wajar atau tercela dengan sesama rekan kerja dan mahasiswa.
5. Melakukan pelecehan terhadap sesama rekan kerja dan mahasiswa/i untuk alasan apapun.
6. Memanfaatkan posisi dan kesempatan untuk mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun dari sesama rekan kerja dan mahasiswa.
7. Memanfaatkan posisi untuk melakukan pelecehan terhadap mahasiswa/i untuk alasan apapun.
8. Terlibat dalam kelompok-kelompok terlarang yang dapat merugikan nama baik pribadi, keluarga maupun Universitas Buddhi Dharma.
9. Berpandangan negatif terhadap setiap penugasan dan program yang dibuat, dijalankan atau diberikan oleh atasan.
10. Menyebarkan isu-isu negatif dan komentar-komentar sinis, tidak membangun tentang atasan, bawahan, sesama rekan kerja, mahasiswa maupun Universitas Buddhi Dharma.

11. Memanfaatkan posisi di Universitas Buddhi Dharma, fasilitas Universitas Buddhi Dharma atau Universitas Buddhi Dharma secara kelembagaan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam bentuk apapun dari masyarakat.
12. Menerima pemberian atau janji apapun dari mahasiswa maupun pihak eksternal manapun yang jelas-jelas atau patut diduga dimaksudkan untuk mempengaruhi dirinya melakukan tindakan yang berpenaruh negatif terhadap atau bertentangan dengan visi, misi dan nilai-nilai Universitas Buddhi Dharma.
13. Menyampaikan dengan sengaja atau memberitahukan kepada publik atau pihak eksternal manapun, baik secara lisan maupun tertulis tentang Universitas Buddhi Dharma yang karena sifatnya keterangan tersebut merupakan rahasia institusi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

## **VI. HARAPAN**

Kode etik dan tata tertib ini diharapkan tidak dipandang sebagai beban tambahan, melainkan sebagai wahana yang mampu memotivasi karyawan untuk menjalankan pergaulan yang nyaman dan menyenangkan dalam lingkungan Universitas Buddhi Dharma, termasuk di tengah masyarakat. Pada hakikatnya, pada diri setiap karyawan telah tertanam nilai-nilai moral dan spiritual. Kode etik dan tata tertib ini diharapkan mampu menggairahkan penerapan nilai-nilai intrinsik tersebut.

Kode etik dan tata tertib ini tidak menjadi pengganti (substitusi), melainkan pendukung norma-norma agama, adat-istiadat yang baik maupun ajaran moral dan spiritual lain. Karena itu, peranannya dalam membentuk pergaulan yang kondusif dan harmonis di Universitas Buddhi Dharma, tidak disebabkan oleh kesempurnaan rumusan melainkan dorongan dari dalam diri karyawan untuk melakukan lebih dari yang dirumuskan dalam etika pergaulan ini.

Sesuai dengan prinsip penyempurnaan berkesinambungan, kode etik dan tata tertib ini akan senantiasa dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaannya.

Akhirnya, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan bagi segenap keluarga besar Universitas Buddhi Dharma agar mampu menciptakan dan memelihara pergaulan yang ideal dan bermartabat.

Ditetapkan di : Tangerang  
Pada tanggal : 3 Februari 2015



KPH. Prof. Dr. Harimurti Kridalaksana